

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Kepuasan Masyarakat terhadap Kebijakan Pemerintah Kota Bengkulu dalam Pengembangan Pariwisata Belungguk Point menggunakan algoritma Random Forest, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Algoritma Random Forest berhasil diimplementasikan untuk mengklasifikasikan tingkat kepuasan masyarakat ke dalam tiga kategori, yaitu Rendah, Sedang, dan Tinggi menggunakan Google Colaboratory. Berdasarkan proses pengujian dengan pembagian data 80% data latih dan 20% data uji, model memperoleh nilai accuracy sebesar 85,44%, precision sebesar 86,35%, dan recall sebesar 85,44%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa algoritma Random Forest memiliki kemampuan yang baik dalam mengklasifikasikan tingkat kepuasan masyarakat terhadap kebijakan Pemerintah Kota Bengkulu dalam pengembangan pariwisata Belungguk Point. Melalui analisis *Feature Importance* pada algoritma *Random Forest*, ditemukan secara objektif bahwa faktor yang paling dominan memengaruhi tingkat kepuasan publik terhadap pengembangan Belungguk Point adalah variabel , Dampak Ekonomi dengan skor kepentingan sebesar 0.379968. Sementara itu, variabel yang memiliki pengaruh paling rendah yaitu Fasilitas, masih memerlukan perhatian lebih lanjut oleh masyarakat adalah variabel dengan skor sebesar (0.043597),

2. Berdasarkan hasil analisis Feature Importance, diketahui bahwa Dampak Ekonomi merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap tingkat kepuasan masyarakat dengan nilai 0,409843 (40,98%), diikuti oleh Pelayanan sebesar 0,220306 (22,03%) dan Aksesibilitas sebesar 0,144183 (14,42%). Sementara itu, variabel Keamanan memperoleh nilai 0,086090 (8,61%), Kebersihan sebesar 0,074961 (7,50%), dan Fasilitas memiliki nilai terendah yaitu 0,064618 (6,46%). Hasil ini menunjukkan bahwa manfaat ekonomi, kualitas pelayanan, dan kemudahan akses merupakan faktor utama yang memengaruhi tingkat kepuasan masyarakat terhadap pengembangan kawasan wisata Belungguk Point.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa algoritma Random Forest tidak hanya mampu menghasilkan model klasifikasi dengan performa yang baik, tetapi juga mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang paling memengaruhi kepuasan masyarakat. Informasi tersebut dapat dijadikan sebagai dasar bagi Pemerintah Kota Bengkulu dalam menentukan prioritas kebijakan pengembangan pariwisata, khususnya pada aspek yang memberikan kontribusi terbesar terhadap kepuasan masyarakat, tanpa mengabaikan peningkatan aspek keamanan, kebersihan, dan fasilitas sebagai pendukung kualitas destinasi wisata.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan, baik untuk kepentingan praktis bagi pemerintah daerah maupun pengembangan akademis ke depan:

5.2.1 Bagi Pemerintah Kota Bengkulu (Saran Praktis)

1. Pemerintah Kota Bengkulu disarankan untuk mempertahankan dan meningkatkan kebijakan yang mampu memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat sekitar kawasan wisata Belungguk Point, seperti pemberdayaan UMKM, pengembangan ekonomi kreatif, serta peningkatan peluang usaha masyarakat, karena aspek ini merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap tingkat kepuasan masyarakat.
2. Pemerintah juga perlu meningkatkan kualitas pelayanan kepada wisatawan serta memperbaiki aksesibilitas menuju kawasan wisata melalui peningkatan infrastruktur jalan, petunjuk arah, dan kemudahan transportasi, mengingat kedua variabel tersebut memiliki kontribusi yang cukup besar dalam membentuk kepuasan masyarakat.
3. Meskipun memiliki nilai *feature importance* yang lebih rendah, aspek keamanan, kebersihan, dan fasilitas tetap perlu menjadi perhatian melalui peningkatan kebersihan kawasan wisata, penyediaan fasilitas umum yang memadai, serta peningkatan keamanan bagi pengunjung agar kualitas pelayanan wisata dapat terus meningkat secara berkelanjutan.

5.2.2 Bagi Penelitian Selanjutnya (Saran Akademis)

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan optimasi parameter (hyperparameter tuning) pada algoritma Random Forest, seperti Grid Search, Random Search, atau Bayesian Optimization, sehingga performa model dapat ditingkatkan.
2. Penelitian berikutnya dapat membandingkan performa algoritma Random Forest dengan algoritma klasifikasi lainnya, seperti Support Vector Machine (SVM), Gradient Boosting, XGBoost, atau Decision Tree, untuk memperoleh model yang memiliki tingkat akurasi terbaik.
3. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan jumlah responden yang lebih besar serta menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kepuasan masyarakat, seperti promosi digital, harga tiket, kualitas destinasi wisata, kelengkapan sarana pendukung, maupun kualitas infrastruktur transportasi, sehingga hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.